



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**ANALISI TINGKAT PEMAHAMAN PENGUSAHA SEKTOR USAHA  
KECIL DAN MENEGAH (UKM) DI KOTA PADANG TERHADAP  
INFORMASI AKUNTANSI PADA LAPORAN KEUANGAN**

Oleh

**ROMI ZUWINDRA**  
04 953 027

**Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi**

*Dicjukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG  
2011**

	No. Alumni Universitas	<b>ROMI ZUWINDRA</b>	No. Alumni Fakultas
	<b>BIODATA</b> a). Tempat / Tgl Lahir : Solok / 11 April 1986, b). Nama Orang Tua : Zulhefni dan Darwilis, c). Fakultas : Ekonomi, d). Jurusan Akuntansi, e). No.Bp : 04 953 027, f). Tanggal Lulus : 31 Januari 2011, g). Prediket lulus : Memuaskan h). IPK : 2,57 i). Lama Studi : 6 tahun 5 bulan, j). Alamat Orang Tua: Lantai Batu No.29 RT1 RW1 Batusangkar		

**ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN PENGUSAHA SEKTOR USAHA KECIL MENENGAH (UKM) TERHADAP INFORMASI AKUNTANSI PADA LAPORAN KEUANGAN**

**Skripsi S-1 Oleh : Romi Zuwindra      Pembimbing : Dr. Suhairi, M.Si, Ak**

**Abstrak**

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan salah satu andalan utama bagi ketahanan ekonomi suatu negara, termasuk perekonomian di Indonesia. Praktek akuntansi keuangan pada UKM di Indonesia masih rendah dan memiliki banyak kelemahan seperti rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta tidak adanya peraturan yang mewajibkan penyusunan laporan keuangan bagi UKM. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pemahaman pengusaha UKM mengenai informasi akuntansi pada laporan keuangan. Sampel dari penelitian ini adalah pengusaha UKM di kota Padang. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman pengusaha UKM mengenai informasi akuntansi pada laporan keuangan, yang diukur melalui pengetahuan pengusaha UKM tentang pengertian dan fungsi laporan keuangan, pengetahuan pengusaha UKM tentang laporan keuangan yang dibutuhkan dan pengetahuan pengusaha UKM tentang fungsi rasio-rasio yang terdapat pada laporan keuangan. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuisioner yang dianalisis dengan menggunakan metode scoring. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengusaha UKM telah memiliki pemahaman yang memadai mengenai informasi akuntansi pada laporan keuangan. Tetapi pemahaman yang dimiliki oleh para pengusaha UKM masih dalam batas laporan keuangan secara sederhana, pemahaman tersebut belum sampai tahap menganalisa laporan keuangan dengan menggunakan rasio-rasio pada laporan keuangan.

**Key Word : UKM, Informasi Akuntansi, Laporan Keuangan**

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal: 01 November 2008

Abstrak telah disetujui oleh penguji:

Dosen Penguji :

Tanda tangan	1.	2.
Nama Terang	<b>Dr.Suhairi, M.Si,Ak</b>	<b>Drs.Suhanda, M.Si,Ak</b>

Mengetahui :

Ketua Jurusan Akuntansi:

**Dr. H. Yuskar, MA, Ak**

Nip. 131 629 305

\_\_\_\_\_  
Tanda Tangan

Alumnus telah terdaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

Petugas Fakultas/Universitas		
No. Alumni Fakultas:	Nama :	Tanda tangan
No. Alumni Universitas:	Nama :	Tandatangan

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan salah satu andalan utama bagi ketahanan ekonomi sebuah negara. Hal ini terbukti pada masa krisis yaitu saat usaha konglomerasi banyak yang mengalami kesulitan untuk bertahan hidup karena dililit hutang luar negeri, usaha kecil menengah terutama yang berorientasi ekspor justru meraup keuntungan yang luar biasa, dan sebagian lagi survive dengan berbagai cara karena kecilnya investasi & modal yang berputar.

Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) tersebut tidak saja dirasakan oleh negara-negara yang maju. Di negara Indonesia yang merupakan negara berkembang, UKM sangat membantu laju perekonomian negara. Pemberdayaan usaha kecil menengah diharapkan menjadi kunci utama agar kemampuan bertahan negeri ini menjadi lebih tinggi. Bahkan bukan mustahil memberdayakan para pegawai atau karyawan yang terkena PHK karena terlikuidasinya perusahaan untuk menjadi usahawan kecil & menengah.

Dalam Keynote Speech Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa peran usaha kecil dan menengah (UKM) dalam perekonomian Indonesia pada dasarnya sudah besar sejak dulu, dan sejak krisis ekonomi pada pertengahan tahun 1997, perekonomian Indonesia terselamatkan oleh pengusaha-pengusaha kecil dan menengah, mereka dapat dikatakan sebagai penyelamat perekonomian bangsa. Pengusaha-pengusaha tersebut dapat survive mengoperasikan usahanya sehingga roda perekonomian negara dapat tetap berjalan. Sepertinya krisis

moneter yang melanda negara ini tidak banyak mempengaruhi roda bisnis atau usaha yang mereka jalani (MSU,2008).

Usaha kecil menengah menempati kedudukan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Hal tersebut antara lain dapat dilihat dari banyaknya jumlah tenaga kerja yang menggantungkan hidupnya pada sektor usaha ini. Data Badan Pusat Statistik (BPS) melalui Berita Resmi Statistik tanggal 24 Maret 2004, yang mengemukakan bahwa tenaga kerja Indonesia yang bekerja pada sektor usaha kecil dan menengah (UKM) berjumlah sekitar 79 juta jiwa (38% dari seluruh jumlah penduduk Indonesia), ini menunjukkan peranan usaha kecil dan menengah dilihat dari segi jumlah unit usaha dan kemampuannya dalam menyediakan peluang kerja memang tergolong sangat besar. Jumlah unit usaha industri kecil dan menengah meliputi sekitar 99,85% dari jumlah unit usaha sektor industri secara keseluruhan.

Namun demikian bila dilihat dari penyerapan investasi ternyata sektor usaha kecil merupakan kelompok yang sangat rendah penyerapan investasinya (Hari Gusrida, 2005). Hal tersebut antara lain karena kebijakan pemerintah maupun pengaturan yang mendukungnya sampai sekarang dirasa belum maksimal, seperti pendefinisian UKM yang berbeda antar instansi pemerintah, disamping juga kebijakan yang diambil cenderung berlebihan namun tidak efektif, hingga kebijakan menjadi kurang komprehensif, dan kurang terarah.

Krisis ekonomi hebat yang melanda negeri ini selama beberapa tahun terakhir menimbulkan peningkatan angka kemiskinan sangat tajam, oleh karena itu Usaha Kecil Menengah (UKM) yang telah membuktikan dapat bertahan untuk menggerakkan perekonomian nasional harus terus ditingkatkan agar dapat maju

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis tingkat pemahaman pengusaha Usaha Kecil Menengah (UKM) mengenai informasi akuntansi pada laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di bab empat, kesimpulan yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Jumlah perusahaan yang menjadi sample dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 perusahaan yang bergerak dibidang Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dikota Padang.
2. Dari 30 kuisioner yang disebarakan 56,67% (mayoritas) tingkat pendidikan pengusaha UKM adalah mereka yang menyelesaikan sekolah sampai SMU, sedangkan 33,33% pengusaha UKM ini menyelesaikan pendidikannya sampai S2. Sisanya menyelesaikan pendidikannya di SD (3,33%), S1 (3,33%) dan Lain-lain / kejuruan (3,33%). Sementara itu, tidak ada pengusaha UKM ini yang menyelesaikan pendidikannya di tingkat SMP.
3. Dari hasil penelitian, ternyata mayoritas (76,67%) pengusaha UKM pernah mengikuti pelatihan akuntansi, sementara itu hanya 7 orang dari total 30 orang (23,33%) yang tidak pernah mengikuti pelatihan akuntansi.
4. Dari hasil penelitian, ditinjau dari jumlah asset, 50% sampel memiliki jumlah asset (selain tanah dan bangunan) senilai dibawah Rp 100 juta. Sedangkan 33,33% UKM ini memiliki asset (selain tanah dan bangunan)

## DAFTAR PUSTAKA

- Fees, P.E. & C.S. Warren, 2003, *Accounting Principles*, 21th edition, Cincinnati : South-Western Publishing Co.
- Gusrida, Harry, 2005, *Peranan Pengendalian Intern Dalam Mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah*, Universitas Pakuan, Bogor.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2002, *Standar Akuntansi Keuangan: Per 1 April 2002*, Salemba, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2007, *Standar Akuntansi Keuangan : Per 1 September 2007*, Salemba, Jakarta.
- Irawati, Susan, 2008, *Akuntansi Dasar 1 & 2*, Penerbit Pustaka, Bandung
- Kartajaya, Hermawan, 2007, *Kewirausahaan UKM Pemikiran dan Pengalaman*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Kasmir, 2006, *Kewirausahaan*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Kieso, Donald E. dan Jerry J. Weygandt dan Terry D. Warfield, 2001, *Intermediate Accounting*, 10<sup>th</sup> Edition, New York: John Wiley & Sons.
- Menteri Negara dan Koperasi dan UKM, 2007, *Revitalisasi Koperasi dan UKM Sebagai Solusi Mengatasi Pengangguran dan Kemiskinan*, Tahun Ketiga Kinerja Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.
- Michael Suharli, 2006, *Audit Finansial, audit Manajemen, dan Sistem Pengendalian Intern*, Dosen luar biasa sarjana dan pasca sarjana Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Muladi, 5 April 2007, *Roundtable Discussion tentang Peran Usaha Kecil Menengah dalam memperluas Lapangan Kerja dan meningkatkan Ekonomi Rakyat*, Jakarta.  
[www.google.co.id](http://www.google.co.id)
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 1999, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BPF.
- Suhairi, Wahdini, 2006, *Persepsi Terhadap Akuntan Terhadap Overload Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Bagi Usaha Kecil dan Menengah*, Simposium Nasional Akuntansi 9, Padang.